

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PAIR CHECK* MENGGUNAKAN MEDIA
PAPAN BACA TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PESERTA DIDIK KELAS 2
SD MUHAMMADIYAH 08 MEDAN**

Mutia Nazwa Saragih^{1*}, Nazwa Resya Afnenda², Arza Ratu Zahra³,
Melyani Sari Sitepu⁴
PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
^{1*}mutianazwasaragih@gmail.com, ²nazwaresya8@gmail.com,
³arzaratuzahra@gmail.com, ⁴melyanisari@umsu.ac.id
Corresponding author*

ABSTRACT

This research discusses the use of the pair check method using reading boards as a medium to improve students' reading skills. The purpose of this research is to determine and describe the effectiveness of the Pair Check learning model using reading boards in improving the reading skills of 2nd-grade elementary school students. This research was conducted using the Classroom Action Research method with a quantitative approach. The quantitative research method is the basis for the development of scientific knowledge. The low ability of students' reading comprehension is still a concern, so an effective learning model is needed to improve this skill. .The Pair Check learning model is a form of collaborative learning done in pairs, aiming to deepen or practice the learned material. Several studies show that the use of reading boards and letter cards can help improve students' reading skills, especially at the early stages in lower grades.

Keywords: *Reading skills, pair check method, reading board media*

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang penggunaan metode *pair check* menggunakan media papan baca terhadap keterampilan membaca siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan seberapa efektif penerapan model pembelajaran *Pair Check* yang menggunakan papan baca dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas 2 SD. Penelitian ini dilaksanakan menerapkan metode penelitian Tindakan kelas dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah dasar untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Rendahnya kemampuan pemahaman membaca siswa yang baik sehingga masih diperlukan model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan tersebut. Model pembelajaran *pair check* merupakan suatu bentuk pembelajaran kolaboratif yang dilakukan secara berpasangan, yang bertujuan untuk memperdalam atau melatih materi yang dipelajari. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan papan baca dan kartu huruf dapat membantu meningkatkan keterampilan membaca siswa, terutama di tingkat awal di kelas rendah.

Kata kunci: Keterampilan membaca, metode *pair check*, media papan baca

A. Pendahuluan

Model pembelajaran pair check merupakan suatu bentuk pembelajaran kolaboratif yang dilakukan secara berpasangan, yang bertujuan untuk memperdalam atau melatih materi yang dipelajari. Model ini mengimplementasikan pembelajaran dalam kelompok yang memerlukan kemandirian serta kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah yang diberikan, sehingga dapat mengembangkan rasa sosial siswa, kerjasama, dan kemampuan dalam memberikan penilaian (Luh Widiani, 2021).

Ada berbagai macam media belajar yang bisa dimanfaatkan oleh para pengajar. Salah satunya adalah media pembelajaran visual, di mana papan baca atau kartu huruf bisa menjadi alat bantu yang efektif bagi siswa dalam proses belajar membaca. . Alat ini berfungsi untuk membuat siswa lebih terlibat dalam aktivitas membaca, karena membantu mereka mengerti huruf serta bentuknya, mengenali perbedaan antar huruf, dan berusaha menyusun huruf-huruf tersebut menjadi kata. Dengan demikian, penggunaan papan baca dan

kartu huruf dalam pembelajaran dapat mencegah siswa merasa cepat jenuh saat belajar membaca, karena kegiatan ini melibatkan mereka secara langsung, sehingga meningkatkan keaktifan dan semangat belajar mereka (Nabilah et al., 2024).

Sebagai garda terdepan dalam pengajaran Bahasa Indonesia di SD/MI, pendidik perlu memahami keuntungan dari penerapan model pembelajaran. Model pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik seharusnya dapat meningkatkan independensi dan rasa tanggung jawab siswa. Salah satu model pembelajaran yang diharapkan mencapai tujuan pengajaran adalah model pair check. Menyatakan bahwa model pair check merupakan proses pembelajaran yang menekankan pada kerja sama dalam kelompok (Purwitasari, 2024).

Banyak nya terdapat siswa yang kurang terhadap kemampuan pemahaman membaca siswa kelas 2 SD yang baik sehingga masih diperlukan model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca tersebut. Adapun penggunaan media pembelajaran yang kurang bervariasi,

sehingga diperlukan media papan baca sebagai alat bantu untuk mendukung proses pembelajaran membaca.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan seberapa efektif penerapan model pembelajaran *Pair Check* yang menggunakan papan baca dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas 2 SD.

Penelitian ini memberikan manfaat teoretis dan praktis, yaitu menambah wawasan serta pengetahuan pendidik dan peneliti mengenai penerapan model pembelajaran *Pair Check* dengan media papan baca yang mampu melatih siswa berkomunikasi, bekerja sama, saling memberi dan menerima kritik yang membangun, serta meningkatkan interaktivitas dan kemampuan membaca. Secara praktis, model ini membantu guru menciptakan pembelajaran membaca yang lebih efektif, menarik, dan interaktif, meningkatkan keterampilan membaca siswa melalui interaksi dengan teman sebaya, mendukung sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya keterampilan membaca di SD, serta memberikan tambahan

pengetahuan dan referensi bagi peneliti untuk pengembangan dan penelitian lanjutan terkait model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check*.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pra-eksperimen jenis *one group pretest–posttest*. Metode penelitian kuantitatif adalah dasar untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Metode penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *Pair Check* menggunakan media papan baca terhadap keterampilan membaca siswa SD kelas II dengan membandingkan kemampuan membaca siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Melalui desain ini, perubahan keterampilan membaca siswa dapat diamati secara langsung sebagai akibat dari penerapan metode pembelajaran yang digunakan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data yang dianalisis dalam observasi ini diperoleh dari pretest, posttest Kelompok eksperimen pada penelitian ini berjumlah 20 siswa dan kelompok control 18 orang di SD

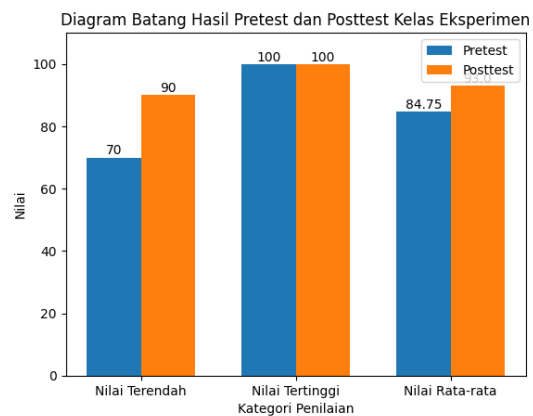
Muhammadiyah 08 Medan. Kelas yang dijadikan subjek dalam penelitian ini yaitu siswa dari kelas 2-B dan 2-D. Di kelas 2-B sebelum memulai pembelajaran siswa diminta untuk memperhatikan penjelasan dari materi yang akan disampaikan oleh guru gunanya untuk menilai keterampilan membaca siswa sebelum diberi perlakuan media pembelajaran. Selanjutnya, di kelas 2-D guru menjelaskan materi pembelajaran dan guru menggunakan media pembelajaran Papan Baca, sebagai perlakuan pada penelitian ini. Setelah itu, guru menilai dari lembar observasi yang dilakukan, untuk menilai keterampilan siswa setelah diberi perlakuan. Setelah data pretest dan data posttest didapat, selanjutnya peneliti melakukan uji normalitas pada data tersebut. Hasil uji normalitas menggunakan aplikasi SPSS versi 22.0.

Tabel 1 Pretest, Posttest dan N-Gain Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD Muhammadiyah 08 Medan

Kelas Eksperimen			
N	Pretest	Posttest	N-Gain
	S	S	S
20	84,75	93,00	0,54
	6,97	3,77	0,18

Kelas Kontrol			
N	Pretest	Posttest	N-Gain
	S	S	S
18	84,44	92,78	0,54
	10,42	8,09	0,21

Tabel menunjukkan perbandingan nilai pretest dan posttest keterampilan membaca pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tabel memperlihatkan bahwa kelas eksperimen mengalami peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol setelah diterapkan metode pembelajaran *pair check* menggunakan media papan baca.



Grafik 1. Peningkatan Kemampuan Keterampilan Membaca Siswa

Diagram batang menunjukkan perbandingan hasil pretest dan posttest

keterampilan membaca siswa kelas eksperimen. Terlihat adanya peningkatan nilai terendah dari 70 pada pretest menjadi 90 pada posttest, sedangkan nilai tertinggi tetap berada pada skor 100. Nilai rata-rata juga mengalami peningkatan dari 84,75 menjadi 93,00. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode *Pair Check* menggunakan media papan baca mampu meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas II secara signifikan.

Pada kelas eksperimen, siswa belajar secara berpasangan dengan saling memeriksa dan mendiskusikan jawaban menggunakan media papan baca. Aktivitas ini membuat siswa lebih aktif, berani membaca, serta terbantu dalam mengenali kata dan kalimat. Media papan baca juga berfungsi sebagai alat visual yang memudahkan siswa memahami materi membaca.

Sebaliknya, pada kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional, peningkatan keterampilan membaca tetap terjadi, namun tidak sebesar kelas eksperimen. Hal ini disebabkan pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga

keterlibatan siswa dalam proses membaca relatif lebih rendah.

Dengan demikian, metode *Pair Check* yang dipadukan dengan media papan baca terbukti lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas II dibandingkan pembelajaran konvensional.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Pair Check* menggunakan media papan baca berpengaruh terhadap keterampilan membaca siswa SD kelas II. Penerapan metode pembelajaran ini mampu meningkatkan keterampilan membaca siswa, yang meliputi kemampuan mengenal huruf, membaca suku kata, membaca kata dan kalimat sederhana, serta pemahaman bacaan secara dasar.

Metode *Pair Check* mendorong siswa untuk aktif belajar melalui kerja sama berpasangan, saling memeriksa hasil bacaan, Penggunaan media papan baca sebagai alat bantu visual konkret mendukung proses pembelajaran membaca dengan lebih efektif,

khususnya bagi siswa kelas II yang masih berada pada tahap membaca permulaan. Dengan demikian, metode *Pair Check* yang dipadukan dengan media papan baca dapat dijadikan sebagai alternatif metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa sekolah dasar.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Pair Check* menggunakan media papan baca berpengaruh positif terhadap keterampilan membaca siswa SD kelas II. Metode *Pair Check* mendorong keterlibatan aktif siswa melalui kerja sama berpasangan, kegiatan saling memeriksa hasil bacaan, serta pemberian umpan balik, sehingga

proses pembelajaran membaca menjadi lebih efektif. Penggunaan media papan baca sebagai alat bantu visual konkret membantu siswa dalam mengenal huruf, membaca suku kata, membaca kata dan kalimat sederhana, serta memahami bacaan secara dasar. Dengan demikian, penerapan metode *Pair Check* yang dipadukan dengan media papan baca dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa dan layak digunakan sebagai alternatif metode pembelajaran membaca di kelas rendah sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfrid Sentosa, & Norsandi, D. (2022). Model Pembelajaran Efektif. In *Jurnal Pendidikan* (Vol. 23, Issue 2).
- Fadila, N. R., & Syam, S. S. (2025). *Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Pada Peserta Didik Kelas I Sekolah Dasar : Perspektif Kognitif dan Psikomotorik*. 3.
- Forester, B. J., Idris, A., Khater, A., Afgani, M. W., Isnaini, M., Islam, U., Raden, N., & Palembang, F. (2024). *Penelitian Kuantitatif : Uji Reliabilitas Quantitative Research : Data Reliability Test*. 4(3), 1812–1820.
- Hariato, E. (2020). “Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa.” *Jurnal Didaktika*, 9(1), 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.58230/27454312.2>
- Hasibuan, N. R. (2025). *KEEFEKTIFAN MODEL PAIR CHECKS TERHADAP KEMAMPUAN*. 5(2), 1558–1563.
- Hayati, F. (2021). *Karakteristik Perkembangan Siswa Sekolah Dasar : Sebuah Kajian Literatur*. 5, 1809–1815.
- Hidayatulloh, I., Bogor, K., Sholeh, J., & Km, I. (2023). *Karakteristik pembelajaran siswa tingkat sekolah dasar*. 3(1), 123–127.
- Kemampuan, M., Pemahaman, M., Iv, K., & Baru, K. (2025). *eilmuan dan*. 206–214. <https://doi.org/10.23917/jkk.v4i2.434>
- Luh Widiani, N. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Check untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Journal of Education Action Research*, 5(2), 278–284. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEAR/index>
- Maryono, & Budiono, H. (2020). Jurnal basicedu. Jurnal Basicedu,. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971>
- Mubin, M., Juniar, S., & Islam, U. (2023). *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. 2003, 554–559. <https://doi.org/10.47709/educendika.v3i03.3429>
- Novia, D., Husaeni, A., Gintara, A. R., & Nabila, G. F. (2025). *Mengungkap Pentingnya Uji Normalitas dan Homogenitas dalam Penelitian : Studi Kasus dan Aplikasinya*. 9(2011), 829–839.
- Purwitasari, E. D. (2024). Model Pembelajaran Pair Check untuk Keterampilan Menulis Siswa SD/MI. *BASICA Journal of Arts and Science in Primary Education*, 3(2), 213–222. <https://doi.org/10.37680/basicav3i2.4609>
- Widiana, I. W., & Astawan, I. G. (2020). *Instrumen Keterampilan Membaca Permulaan Anak Kelompok B*. 1, 85–94.